

Berita Harian Media Daring Kompas Pasca-Pemilu 2024: Sebuah Analisis Argumentasi

Siti Fatimah Nur Azmah^a, Endry Boeriswati^b, Siti Ansoriyah^c

^{a, b, c} S2 Linguistik Terapan, Universitas Negeri Jakarta

Jl. Rawamangun Muka Raya, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

*Surel: sfnurazmah@gmail.com, endryboeriswati@unj.ac.id, siti.ansoriyah@unj.ac.id

Abstrak: Fenomena Pemilu 2024 selalu menghadirkan hal-hal yang menarik di masyarakat. Salah satunya informasi pasca-pemilu yang dapat diakses di media. Berita harian kompas di media daring banyak memberikan informasi baru mengenai pasca-pemilu 2024. Penggunaan bahasa pada berita harian kompas ini tentunya deskriptif dengan memberikan informasi sebenarnya. Penulis memberikan argumen mengenai informasi yang sudah, sedang, atau akan terjadi pasca-pemilu 2024. Tujuan dari penulisan ini untuk menjelaskan argumentasi pada berita-berita pasca-pemilu 2024. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita harian media daring kompas pasca-pemilu 2024 yaitu tiga berita memiliki struktur C (Pernyataan posisi)-G (Fakta)-W (Jaminan)-B (Pendukung), sementara satu berita memiliki struktur C (Pernyataan posisi)-G (Fakta)-W (jaminan).

Kata-Kata Kunci: Pemilu 2024, Argumentasi, Kompas, Berita

Abstract : The 2024 Election phenomenon always brings interesting things to society. One of them is post-election information that can be accessed in the media. The Kompas daily news in online media provides a lot of new information regarding the 2024 post-election. The use of language in the Kompas daily news is of course descriptive by providing real information. The author provides arguments regarding information that has occurred, is currently, or will occur after the 2024 election. The aim of this writing is to explain the arguments in post-2024 election news. The method used in this research is descriptive qualitative. The results of the research show that three daily news stories from Kompas online media after the 2024 election have a structure C (Position statement)-G (Facts)-W (Assurance)-B (Support), while one news story has a structure C (Position statement)-G (Fact)-W (guarantee).

Key Words: 2024 Election, Argumentation, Kompas, News

A. PENDAHULUAN

Bahasa berfungsi sebagai alat untuk komunikasi antarmanusia, bahasa berisi pikiran, keinginan, atau perasaan yang hendak memiliki potensi untuk diungkapkan. Seseorang melakukan komunikasi dengan dua cara, secara lisan dan tulisan.

Salah satu teknik dalam komunikasi tulisan seringkali penulis menggunakan teknik argumentasi. Teks yang bersifat argumentasi dapat ditemukan di mana saja dan dalam berbagai konteks. Salah satunya dapat ditemukan pada tulisan di berita harian daring. Berita harian daring merupakan sebuah tulisan yang membahas suatu masalah secara sepintas dari sudut pandang penulisnya.

Wijaya dkk (2010) menjelaskan bahwa berita atau surat kabar berfungsi sebagai sarana komunikasi masa dalam bentuk tertulis dan tidak ada perselisihan tentang pentingnya dan pengaruhnya terhadap masyarakat secara keseluruhan. Penggunaan surat kabar digital dalam masyarakat sangat banyak memiliki manfaat. Salah satu surat kabar digital yang berskala nasional adalah koran kompas. Koran Kompas juga merupakan salah satu sumber berita yang terpercaya dalam menyampaikan kritik dan fenomena-fenomena terkini yang terjadi di masyarakat.

Dikutip dari survey yang dilakukan kompas.com (2017) koran Kompas saat ini menjadi surat kabar yang menduduki urutan paling tinggi. Koran kompas merupakan salah satu surat kabar yang bertahan hingga saat ini serta dengan mempertahankan eksistensinya. Berita atau informasi yang disajikan pada surat kabar Kompas merupakan berita langsung. Penggunaan bahasa pada koran Kompas juga mudah dipahami dan terstruktur secara argumentasi. Selain itu, berita koran Kompas selalu menggunakan bahasa singkat, lugas, dan tentunya mengandung 5W+1H. Koran digital Kompas merupakan solusi bagi penulis yang ingin memberikan pandangannya dan beragumen secara baik.

Banyak informasi yang disajikan oleh berita harian Kompas, salah satunya yaitu informasi-informasi pasca-pemilu 2024. Tentunya, informasi tersebut merupakan salah satu informasi yang ditunggu oleh masyarakat terkait dengan keberlanjutan setelah pemilu 2024. Baik dari segi pemerintah atau respon masyarakat terhadap pemilu. Penulis berita di berita harian Kompas tentunya bervariasi dalam mengungkapkan pikirannya. Namun, tentunya sebuah tulisan tidak akan terlepas dari sikap berargumen penulisnya dalam melihat sebuah fenomena. Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur argumentasi dalam berita harian media daring Kompas pasca-pemilu 2024.

B. LANDASAN TEORI

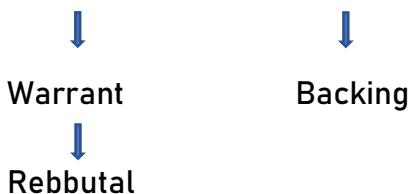
Menurut Gorys Keraf argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk memengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara.

Toulmin membagi struktur argumen menjadi enam bagian. Enam bagian argumentasi menurut Toulmin yaitu sebagai berikut:

- a. Datum : Dorongan untuk membuat klaim atau fakta-fakta dan pernyataannya diyakini kebenarannya oleh penulis.
- b. Claim : Kepercayaan bahwa seluruh argumen penulis membuktikan kebenaran.
- c. Qualifier : Pernyataan yang dapat mengukur kekuatan atau paksaan dari klaim.
- d. Warrant : Asumsi yang penulis harapkan, audiens akan berbagi. Sebuah warrant tersebut mendukung klaim dengan menghubungkannya ke data.
- e. Backing : Fakta-fakta yang memperkuat bukti. Tidak semua argumen memanfaatkan dukungan secara eksplisit.
- f. Rebuttal : Bagian dari argumen yang memungkinkan untuk mengecualikan tanpa harus menganggap klaim sebagai sesuatu yang benar secara umum. Pengecualian tidak begitu banyak menyangkal pendapat, tetapi sebagai antisipasi dan menjawab upaya orang lain untuk membantahnya.

Keenam bagian model Toulmin ini dapat digambarkan menjadi satu bagan sebagai berikut:

Datum → Qualifier → Claim



Berdasarkan bagan di atas, dapat diketahui bahwa semua struktur bagian menuju kepada claim. Dapat dikatakan bahwa claim adalah pernyataan gagasan dari argumentasi yang menyatakan kebenaran. Claim didukung oleh data, fakta-fakta yang membuat sebuah claim dapat dipercaya kebenarannya. Qualifier adalah bagian argumentasi yang mengukur kekuatan claim. Qualifier dapat dinyatakan dengan kata atau frasa: secara keseluruhan, khususnya, biasanya, dan sebagian besar. Warrant adalah pernyataan yang menghubungkan data dengan claim. Backing atau pendukung berisi sanggahan, bagian dari argumen yang memperbolehkan pengecualian tanpa harus menganggap claim sebagai kebenaran.

Argumentasi bertujuan mengubah atau memengaruhi pikiran pembaca, serta mengubah sikap dan pandangan pembaca sehingga mereka menyetujui pendapat dan keyakinan kita. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila penulis mampu memberikan fakta-fakta dari apa yang ditulisnya. Adapun ciri-ciri argumentasi adalah mengandung bukti dan kebenaran, alasan kuat, menggunakan bahasa

denotatif, analisis rasional (berdasarkan fakta), dan unsur subjektif dan emisional pribadi sangat dibatasi.

C. METODE

Permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti merupakan masalah sosial dan bersifat dinamis. Sehingga, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut Moleong, penelitian deskriptif merupakan suatu tindakan dengan berupa kata-kata dan gambar-gambar bukan menggunakan angka-angka. Dengan demikian, hasil penelitian analisis deskriptif berisi kutipan-kutipan data yang berbentuk kata-kata untuk memberi penjelasan yang lengkap dan menyeluruh.

Penelitian deskriptif yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Emzir kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam suatu masalah dan suatu detail pemahaman. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naratif karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Dengan demikian, metode analisis deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode pada penelitian yang bertumpu pada pendapat atau gagasan peneliti.

D. PEMBAHASAN

Menurut Toulmin pengklasifikasian struktur argumentasi pada sebuah teks terdapat enam struktur penting, yaitu claim, datum, warrant, qualifier, backing, dan rebuttal. Claim ini merupakan gagasan atau pernyataan penulis terhadap sesuatu dan dianggap sebagai kebenaran oleh penulis. Upaya untuk memperjelas dan mempertahankan claim penulis dapat berhasil jika didukung oleh datum atau fakta-fakta yang terjadi. Jika penulis memberikan bukti yang tidak kuat, maka dapat menambahkan pernyataan jaminan atau warrant. Warrant berfungsi untuk menghubungkan datum dengan claim. Setelah itu warrant juga perlu didukung oleh bukti-bukti. Bukti-bukti pendukung adalah backing. Setelah itu, pernyataan claim dapat mengandung kemungkinan tertentu dan memunculkan qualifier. Posisi qualifier adalah sebagai syarat. Biasanya di akhir tulisan juga dapat muncul rebuttal, yaitu penolakan atau pengecualian.

Berdasarkan hasil analisis dari tajuk rencana harian Kompas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pola Argumentasi Toulmin
"Pasca-Pemilu 2024, Pelaku Bisnis Dinilai Akan Lebih Ekspansif"

No	Kalimat	Komponen Argumentasi
----	---------	----------------------

		C	G	W	B	Q	R
1.	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia memperkirakan iklim investasi dan pasar modal akan positif setelah pemilihan umum.	<input checked="" type="checkbox"/>					
2.	Chief Economist Mirae Asset Rully Arya Wisnubroto mengatakan pemilu presiden yang diprediksi akan berlangsung satu putaran tersebut akan memberikan keyakinan bagi pelaku industri dan bisnis untuk mengambil keputusan yang lebih ekspansif.	<input checked="" type="checkbox"/>					
3.	Pemilu yang baru dilakukan pada 14 Februari 2024 sudah menunjukkan sinyal unggulnya calon presiden di atas batas yang tidak dapat disusul oleh calon presiden lain, sekaligus berpotensi menggugurkan potensi pemilihan presiden (pilpres) dua putaran.	<input checked="" type="checkbox"/>					
4.	Prediksi tersebut didasari penghitungan cepat beberapa lembaga survei dan hasil finalnya akan diumumkan bulan depan.	<input checked="" type="checkbox"/>					
5.	Faktor makro ekonomi eksternal lebih berpengaruh terhadap makro ekonomi domestik, dibanding faktor pemilu terhadap makro ekonomi dalam negeri.	<input checked="" type="checkbox"/>					
6.	Faktor yang akan berpengaruh kepada kondisi makro ekonomi Indonesia adalah perkembangan inflasi di negara-negara ekonomi maju yang menentukan arah suku bunga, inflasi dalam negeri yang juga stabil, serta neraca luar negeri dan neraca fiskal yang lebih terkendali.		<input checked="" type="checkbox"/>				
7.	Terdapat beberapa risiko yang juga dapat memengaruhi kondisi ekonomi Indonesia. Beberapa faktor tersebut adalah kondisi geopolitik yang masih penuh dengan ketidakpastian. Faktor risiko tersebut adalah potensi penurunan harga komoditas karena prediksi perlambatan ekonomi di China dan			<input checked="" type="checkbox"/>			

	tingkat global, inflasi AS yang dapat lebih tinggi daripada ekspektasi, serta berlanjutnya ketidakpastian ekonomi akibat pemilu.					
8.	Head of Research Team Mirae Asset Robertus Hardy menambahkan, secara historis di tengah potensi penurunan suku bunga acuan domestik, beberapa sektor yaitu barang konsumsi (siklikal dan non-siklikal), dan keuangan, akan berkinerja lebih tinggi dibandingkan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).	<input checked="" type="checkbox"/>				

Berita pada tabel 1 berjudul “Pasca-Pemilu 2024, Pelaku Bisnis Dinilai Akan Lebih Ekspansif”. Pada berita tersebut terdapat struktur argumentasi diantaranya yaitu, claim-ground-warrant-backing. Claim merupakan pernyataan yang di dalamnya mengandung tujuan penulis. Kedudukan claim menjadi inti pada suatu teks. Claim akan selalu dipertahankan dan diperjelas oleh penulis. Claim bisa juga disebut sebagai pendirian.

Claim pada berita di atas yaitu “Chief Economist Mirae Asset Rully Arya Wisnubroto mengatakan pemilu presiden yang diprediksi akan berlangsung satu putaran tersebut akan memberikan keyakinan bagi pelaku industri dan bisnis untuk mengambil keputusan yang lebih ekspansif”. Selanjutnya, landasan berupa bukti untuk memperkuat claim adalah “Faktor makro ekonomi eksternal lebih berpengaruh terhadap makro ekonomi domestik, dibanding faktor pemilu terhadap makro ekonomi dalam negeri”. Sehingga, akan menghadirkan pernyataan yang menghubungkan sebuah claim dan ground, yaitu “Faktor yang akan berpengaruh kepada kondisi makro ekonomi Indonesia adalah perkembangan inflasi di negara-negara ekonomi maju yang menentukan arah suku bunga, inflasi dalam negeri yang juga stabil, serta neraca luar negeri dan neraca fiskal yang lebih terkendali”. Serta kalimat “Terdapat beberapa risiko yang juga dapat memengaruhi kondisi ekonomi Indonesia” menjadi bukti pendukung pada warrant.

Tabel 2. Pola Argumentasi Toulmin
“Dosen UM Surabaya Beri 7 Tips agar Caleg Tidak Stres Pasca-Pemilu 2024”

No	Kalimat	Komponen Argumentasi

		C	G	W	B	Q	R
1.	Rekapitulasi hasil perhitungan suara dimulai pada 15 Februari 2024 dan berakhir pada 20 Maret 2024.		✓				
2.	Meski Pemilu sudah usai pada Februari lalu, seorang caleg harus menghadapi tantangan baru, yaitu mengelola tekanan dan stres pasca-pemilu.		✓				
3.	Kekalahan saat Pemilu bisa membuat siapapun stres. Karena itu seorang caleg yang gagal di Pemilu harus pintar mengelola stres.	✓					
4.	Marini, selaku dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surabaya (UM Surabaya) menyebut kekalahan dalam pemilu bisa menjadi pengalaman yang sangat mengecewakan dan stres bagi calon legislatif.		✓				
5.	Mengakui perasaan sedih, marah, atau frustrasi adalah normal dan merupakan bagian dari proses pemulihan.	✓					
6.	Kekalahan membuat seseorang terjebak dalam narasi negatif tentang diri sendiri.			✓			
7.	Fokus pada apa yang dapat dikontrol dan mengambil langkah-langkah konstruktif menuju tujuan baru. Menetapkan tujuan kecil dan realistik dapat memberikan rasa pencapaian dan membantu membangun kembali momentum.			✓			
8.	Menjaga kesehatan fisik, melakukan olahraga, menjaga pola makan yang sehat, dan tidur yang cukup penting untuk menjaga kesehatan fisik.				✓		
9.	Mindfulness dan meditasi dapat membantu menenangkan pikiran, mengurangi stres, dan meningkatkan kesadaran saat ini. Teknik ini membantu mengurangi perenungan negatif dan kecemasan tentang masa depan.				✓		
10.	Melakukan teknik relaksasi. Menggunakan teknik relaksasi seperti pernapasan dalam, yoga, atau				✓		

	relaksasi otot progresif dapat membantu mengurangi ketegangan fisik dan emosional.					
11.	Bekerja dengan seorang psikolog atau terapis dapat memberikan dukungan profesional untuk mengelola emosi dan membangun strategi coping yang sehat. Terapi dapat membantu mengatasi perasaan kegagalan dan membangun kembali identitas positif.				<input checked="" type="checkbox"/>	
12.	Melibatkan diri dalam kegiatan yang menyenangkan dan memuaskan secara pribadi dapat memberikan jeda yang diperlukan dari tekanan politik dan memberikan kebahagiaan serta kepuasan.				<input checked="" type="checkbox"/>	

Pada tabel berita kedua dengan judul “Dosen UM Surabaya Beri 7 Tips agar Caleg Tidak Stres Pasca-Pemilu 2024”. Terdapat dua belas kalimat yang dianalisis menggunakan teori Toulmin. Struktur yang terdapat pada berita di atas yaitu C-G-W-B. Namun, struktur backing lebih banyak. Artinya, kalimat bukti sebagai pendukung warrant banyak dikemukakan oleh penulis berita. Salah satu pernyataan backing yaitu “Bekerja dengan seorang psikolog atau terapis dapat memberikan dukungan profesional untuk mengelola emosi dan membangun strategi coping yang sehat. Terapi dapat membantu mengatasi perasaan kegagalan dan membangun kembali identitas positif.”

Tabel 3. Pola Argumentasi Toulmin
“Wapres Sebut Kondisi Pasca-Pemilu 2024 Lebih Kondusif, Sidang MK Panas tapi Tak Ada ...”

No	Kalimat	Komponen Argumentasi					
		C	G	W	B	Q	R
1.	Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin berpandangan, situasi seusai Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 jauh lebih kondusif dibandingkan pasca-pemilu 2019 lima tahun lalu.	<input checked="" type="checkbox"/>					
2.	Sidang sengketa hasil Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 di Mahkamah Konstitusi (MK) saat		<input checked="" type="checkbox"/>				

	ini tidak diwarnai oleh berbagai kegiatan unjuk rasa, tidak seperti yang terjadi pada lima tahun sebelumnya.					
3.	Dilihat dari keadaannya, saya kira kondisi ini memang tidak seperti waktu pemilu yang lalu, sidang MK ini diwarnai demonstrasi-demonstrasi yang sarat dan mengkhawatirkan. Tapi sekarang ini, saya melihat panas di dalam persidangan tapi tidak terjadi gejolak di luar," kata Ma'ruf di Kediaman Resmi Wapres, Jakarta, Senin (1/4/2024).		S			
4.	Hal terpenting dari pemilu adalah berjalan dengan mematuhi koridor demokrasi, siapa pun yang memenangkan kontestasinya.	<input checked="" type="checkbox"/>				
5.	Sengketa di MK itu penting supaya pihak-pihak yang keberatan terhadap hasil pemilu tidak menempuh cara-cara inkonstitusional.	<input checked="" type="checkbox"/>				
6.	MK tengah menangani sengketa hasil Pilpres 2024 yang diajukan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden (capres-cawapres) nomor urut 1 dan 3, Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD.	<input checked="" type="checkbox"/>				
7.	Apabila dibandingkan dengan lima tahun lalu, situasi keamanan pasca-Pemilu 2024 memang lebih kondusif.	<input checked="" type="checkbox"/>				
8.	Pada 2019, terdapat unjuk rasa yang berujung kerusuhan di depan Kantor Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) setelah Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengumumkan hasil pemilu. Ketika itu, kerusuhan terjadi hingga larut malam dan menimbulkan korban jiwa.	<input checked="" type="checkbox"/>				

Pada tabel ketiga dengan judul berita "Wapres Sebut Kondisi Pasca-Pemilu 2024 Lebih Kondusif, Sidang MK Panas tapi Tak Ada ..." struktur argumentasinya adalah C-G-W. Struktur ini memuat claim, ground, dan warrant. Claim atau pernyataan yang diyakini kebenarannya oleh penulis adalah "Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin berpandangan, situasi seusai Pemilihan Umum (Pemilu) 2024

jauh lebih kondusif dibandingkan pasca-pemilu 2019 lima tahun lalu". Dari kalimat tersebut penulis menyatakan beberapa landasan atau bukti untuk memperkuat claim tersebut, seperti "Sidang sengketa hasil Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 di Mahkamah Konstitusi (MK) saat ini tidak diwarnai oleh berbagai kegiatan unjuk rasa, tidak seperti yang terjadi pada lima tahun sebelumnya" dan "Hal terpenting dari pemilu adalah berjalan dengan mematuhi koridor demokrasi, siapa pun yang memenangkan kontestasinya". Selain itu, terdapat pula pernyataan yang menghubungkan sebuah claim dan ground, yaitu "Dilihat dari keadaannya, saya kira kondisi ini memang tidak seperti waktu pemilu yang lalu, sidang MK ini diwarnai demonstrasi-demonstrasi yang sarat dan mengkhawatirkan. Tapi sekarang ini, saya melihat panas di dalam persidangan tapi tidak terjadi gejolak di luar," kata Ma'ruf di Kediaman Resmi Wapres, Jakarta, Senin (1/4/2024)".

**Tabel 4. Pola Argumentasi Toulmin
"Tantangan Politik Luar Negeri Indonesia Pasca-Pemilu"**

No	Kalimat	Komponen Argumentasi					
		C	G	W	B	Q	R
1.	Menjelang Pemilu 2024, para kandidat calon presiden (capres) menghadapi berbagai isu kebijakan luar negeri yang mendesak.	✓					
2.	Terpenting di antaranya adalah meningkatnya ketegangan geopolitik antara Amerika Serikat dan China, yang memiliki implikasi luas bagi Indonesia dan posisinya di Association of Southeast Asian Nations (ASEAN).		✓				
3.	Persaingan antara kedua negara adidaya ini memicu perpecahan di dalam ASEAN dalam isu-isu regional yang signifikan.			✓			
4.	Contoh paling mencolok adalah perlunya sikap bersatu dalam pakta Australia-Inggris-Amerika Serikat (AUKUS) dan sengketa Laut Cina Selatan.				✓		
5.	Ketidakmampuan ASEAN untuk mencapai konsensus dianggap sebagai kelemahan, yang mengancam kredibilitasnya di luar kawasan. Secara historis, Indonesia menganut prinsip			✓			

	non-blok selama Perang Dingin, menahan diri untuk tidak memihak.					
6.	Indonesia berusaha untuk bersikap netral, dengan tujuan meningkatkan perannya di ASEAN dan lembaga multilateral lainnya, seperti G20 dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).	<input checked="" type="checkbox"/>				
7.	Posisi strategis ini memungkinkan Indonesia untuk menavigasi persaingan kekuatan besar tanpa secara eksplisit memihak salah satu pihak.	<input checked="" type="checkbox"/>				
8.	Kebangkitan negara-negara BRICS (Brasil, Rusia, India, Cina, dan Afrika Selatan) telah mengubah dinamika kekuatan global.	<input checked="" type="checkbox"/>				
9.	Karena China adalah pemain penting dalam persaingan AS-China dan BRICS, para pembuat kebijakan Indonesia menghadapi tugas kompleks dalam mengelola hubungan dengan China sambil bekerja sama dengan negara-negara BRICS lainnya.	<input checked="" type="checkbox"/>				
10.	Krisis Myanmar menghadirkan tantangan diplomatik bagi Indonesia.	<input checked="" type="checkbox"/>				
11.	Krisis ini, yang melibatkan pelanggaran hak asasi manusia parah dan kemunduran demokrasi, menuntut tanggapan yang menyeimbangkan antara tidak mencampuri urusan dalam negeri negara-negara anggota ASEAN dengan kebutuhan untuk menjaga stabilitas regional.	<input checked="" type="checkbox"/>				
12.	Sentimen politik dalam negeri di Indonesia mengenai China sama sekali tidak seragam.	<input checked="" type="checkbox"/>				
13.	Beberapa pembuat kebijakan mendukung hubungan yang lebih erat dengan China, dengan alasan potensi keuntungan ekonomi. Sementara itu, beberapa pihak lainnya menyatakan kekhawatiran mereka akan risiko ketergantungan yang berlebihan terhadap China, mengingat perilaku regionalnya yang tegas.	<input checked="" type="checkbox"/>				

14.	Hubungan rumit Indonesia dengan China diperkuat oleh pendanaan signifikan melalui Belt and Road Initiative (BRI).	<input checked="" type="checkbox"/>					
15.	Meskipun pendanaan BRI mendorong pertumbuhan infrastruktur Indonesia, pendanaan ini juga mengikat Indonesia dengan China, sehingga sulit untuk bermanuver secara diplomatis.		<input checked="" type="checkbox"/>				
16.	Di bawah pemerintahan Presiden Joko Widodo, Indonesia telah mengambil sikap kritis terhadap Amerika Serikat, mengkritik kegagalannya dan kegagalan negara-negara Barat lainnya dalam mengurangi ketidaksetaraan global dan memberikan pembangunan kepada negara-negara di belahan dunia Selatan (Global South).	<input checked="" type="checkbox"/>					
17.	Presiden Jokowi juga telah memperkuat hubungan Indonesia dengan negara-negara di luar tatanan internasional yang liberal, seperti China, untuk mendapatkan keuntungan ekonomi.	<input checked="" type="checkbox"/>					
18.	Strategi ini merupakan respons pragmatis terhadap pergeseran dinamika kekuatan global. Namun, strategi ini juga menimbulkan kontroversi di dalam negeri dan menimbulkan pertanyaan mengenai keberpihakan strategis jangka panjang Indonesia.			<input checked="" type="checkbox"/>			
19.	Tantangan terbesar bagi para kandidat pada pemilu 2024 adalah mengartikulasikan visi kebijakan luar negeri yang jelas dan menarik untuk mengatasi kompleksitas ini.	<input checked="" type="checkbox"/>					
20.	Kebijakan luar negeri yang sukses harus menyeimbangkan diplomasi internasional dengan kepentingan dalam negeri, dengan menyadari bahwa keputusan yang berdampak pada hubungan dengan negara-negara seperti Cina memiliki dampak besar di dalam negeri. Dalam konteks geopolitik yang kompleks ini, pemimpin Indonesia berikutnya harus memahami kekuatan status negara mereka sebagai kekuatan menengah.	<input checked="" type="checkbox"/>					

21.	Pemilu 2024 akan menjadi titik balik kebijakan luar negeri, dengan fokus pada persaingan AS-Cina dan Belt and Road Initiative (BRI) Cina. Para kandidat harus mengartikulasikan visi strategis dan ide mereka, mempertimbangkan dinamika politik dalam dan luar negeri.	<input checked="" type="checkbox"/>				
22.	Keputusan kebijakan, terutama yang berhubungan dengan China, akan memiliki dampak luas, memerlukan pemahaman mendalam tentang interaksi politik domestik dan internasional.	<input checked="" type="checkbox"/>				
23.	Pemerintahan berikutnya memiliki tugas penting dalam menjaga kredibilitas dan efektivitas ASEAN di tengah perpecahan internal dan isu-isu sensitif seperti perselisihan Laut Cina Selatan dan pakta AUKUS.	<input checked="" type="checkbox"/>				
24.	Sebagai anggota pendiri dan anggota berpengaruh di ASEAN, Indonesia harus menggunakan kemahiran diplomasi untuk mengonsolidasikan persatuan ASEAN dan memandu arah strategisnya, terutama mengingat terbatasnya efektivitas lembaga-lembaga multilateral ini dalam menyelesaikan perselisihan-perselisihan utama di kawasan.	<input checked="" type="checkbox"/>				
25.	Pemilu 2024 menghadirkan persimpangan jalan yang kritis bagi kebijakan luar negeri Indonesia.	<input checked="" type="checkbox"/>				
26.	Para kandidat harus menguasai tindakan penyeimbangan geopolitik yang kompleks, mengelola ketegangan AS-China dengan hati-hati, menjaga persatuan ASEAN, menavigasi dinamika BRICS, dan menangani krisis regional seperti yang terjadi di Myanmar, sambil tetap menjunjung tinggi stabilitas politik dalam negeri.	<input checked="" type="checkbox"/>				

Berita keempat yang dianalisis dengan judul "Tantangan Politik Luar Negeri Indonesia Pasca-Pemilu" merupakan berita yang cukup panjang dari berita harian Kompas pasca-pemilu 2024. Struktur argumentasi yang terdapat pada berita ini yaitu claim, ground, warrant, dan backing. Pada penulisan berita ini penulis lebih banyak mengungkapkan kalimat dengan struktur ground, yaitu landasan berupa

bukti untuk memperkuat claim-claim yang ia tuliskan sebagai pernyataan yang diyakini keberadaannya.

PENUTUP

Sebuah tulisan dengan struktur penting seperti claim, datum, dan warrant sudah termasuk pada tulisan yang cukup baik, karena terdapat pernyataan penulis serta bukti dari pernyataan tersebut. Dalam berita harian daring Kompas pasca-pemilu 2024 penulis cukup baik dalam menjelaskan informasinya. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa struktur di dalamnya yaitu claim yang berfungsi sebagai pernyataan yang diyakini kebenarannya oleh penulis, ground sebagai landasan bukti untuk memperkuat claim, warrant sebagai pernyataan yang menghubungkan sebuah claim dan ground, serta backing sebagai bukti pendukung warrant. Artinya, terdapat empat struktur yang terlihat pada tulisan berita di berita harian Kompas pasca-pemilu 2024. Hal ini masuk ke dalam tulisan yang baik. Walaupun memang penulis masih belum ada yang menggunakan modalitas atau qualifier serta rebbutal yaitu penolakan atau pengecualian claim. Secara keseluruhan penulis sangat fokus pada pernyataan awal dan mempertahankan bukti nyata terhadap yang kemukakannya pada sebuah tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. (2011). Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: Rajawali Press.
- Keraf, Gorys. (2007). Argumentasi dan Narasi. Jakarta: PT Gramedia.
- Moleong, Lexy J. (2012). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nursisto. (2016). Penuntun Mengarang. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Timothy W. Crusius and Carolyn E.Channell. The Aims of Argument: A Brief Guide. (2003). Fourth Edition. New York: McGraw-Hill.
- Toulmin, Stephen. (2012). The Uses of Argument. New York: Cambridge University.
- William Vesterman. (2006). Reading and Writing Short Arguments. New York: McGraw-Hill.
- Effendy, Erwan., Forsaktinahot Hasugian dan Muhammad Andi Harahap. (2023). "Menulis Isi Berita dan Feature". Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 5 No. 2 Tahun 2023.
- Febriyanti, Beby Dwi. (2017). "Argumentasi Pada Teks Pidato Siswa Kelas X Sma Negeri I Rambipuji". AL-ASHR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Prodi PGMI-FAI-Universitas Islam Jember. Vol. 2 No. 1 Maret 2017.
- Priyanto, Hary Soedarto Harjono, Mujiyono Wiryotinoyo. (2021). "Pola Argumentasi dalam Karya Ilmiah Mahasiswa". Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra.

Vol. 11 No. 2 Desember 2021.

Aditya, Nicholas Ryan dan Sabrina Asril. (2022). "Gerindra Harus Mulai Pikirkan Penerus Prabowo Pasca-Pemilu 2024".

<https://nasional.kompas.com/read/2022/08/24/1220781/gerindra-harus-mulai-pikirkan-penerus-prabowo-pasca-pemilu-2024>. diunduh pada tanggal 2 Juli 2024, pukul 13.07 WIB.

Apriliano, Bayu dan dan Gloria Setyvani Putri. (2024). "Antisipasi Lonjakan Pasien Stres Pasca-Pemilu 2024, RSUD dr Soedirman Kebumen Sediakan Bangsal Jiwa". <https://regional.kompas.com/read/2024/01/04/103059178/antisipasi-lonjakan-pasien-stres-pasca-pemilu-2024-rsud-dr-soedirman>". Diunduh pada tanggal 2 Juli 2024, pukul 12.47 WIB.

Caesaria, Sandra Desi dan Mahar Prastiwi. (2024). "Dosen UM Suraabaya Beri 7 Tips agar Caleg Tidak Stres Pasca-Pemilu 2024".

<https://edukasi.kompas.com/read/2024/02/29/092031471/dosen-um-suraabaya-beri-7-tips-agar-caleg-tidak-stres-pasca-pemilu-2024>. Diunduh pada tanggal 25 Juni 2024, pukul 13.22 WIB.

Ramadhan, Ardito dan Novianti Setuningsih. (2024). "Wapres Sebut Kondisi Pasca Pemilu 2024 Lebih Kondusif, Sidang MK Panas tapi Tak Ada...".

<https://nasional.kompas.com/read/2024/04/02/05291421/wapres-sebut-kondisi-pasca-pemilu-2024-lebih-kondusif-sidang-mk-panas-tapi>. Diunduh pada tanggal 25 Juni 2024, pukul 13.36 WIB.

Safitri, Kiki dan Yoga Sukmana. (2024). "Pasca-Pemilu, Pelaku Bisnis Dinilai Akan Lebih Ekspansif".

<https://money.kompas.com/read/2024/02/20/163812626/pasca-pemilu-2024-pelaku-bisnis-dinilai-akan-lebih-ekspansif>. diunduh pada tanggal 25 Juni 2024, pukul 13.15 WIB.

Utama, Virdika Rizky. (2023). "Tantangan Politik Luar Negeri Pasca-Pemilu 2024".

<https://nasional.kompas.com/read/2023/08/15/11380791/tantangan-politik-luar-negeri-indonesia-pasca-pemilu-2024?page=3>. diunduh pada tanggal 2 Juli 2024, pukul 12.34 WIB.